

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun karakter dan kepribadian manusia yang prosesnya berlangsung seumur hidup. Pendidikan akan menghasilkan individu yang dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan pun mempunyai peranan yang sangat penting dalam keseluruhan aspek manusia, hal ini disebabkan karena pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan manusia, dimana pendidikan menentukan model manusia yang akan dihasilkannya. Keberhasilan pendidikan tidak dapat lepas dari lingkungan sebagai realitas sosial.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Dengan demikian diharapkan peserta didik lulusan SMK dapat memiliki kompetensi yang berkualitas sebagai bekal untuk terjun ke dunia pendidikan.

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya diharapkan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Akan tetapi pada kenyataannya hasil belajar yang diperoleh siswa tidak selalu baik dan sesuai harapan. Dimana masih saja terdapat siswa yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hasil belajar siswa yang masih rendah menjadi salah satu permasalahan dalam pendidikan.

Berdasarkan observasi sederhana yang dilakukan oleh peneliti di SMK Bina Wisata Lembang, pada kenyataannya hasil belajar siswa kelas X tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari masih terdapat siswa yang belum mampu mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan.

Sonia Alamsyah, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PRODUKTIF JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) untuk mata pelajaran Produktif yaitu 75. Masih rendahnya nilai hasil belajar siswa dalam pelajaran produktif di SMK Bina Wisata, dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Presentase Jumlah Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Rata - Rata Nilai Akhir Siswa	Rata-Rata Nilai Afektif	Rincian jumlah siswa kelas X pada mata Pelajaran Produktif yang masih di bawah KKM (%)			
						Arsip (%)	Aplikom (%)	Kores (%)	Adm. Perkantoran (%)
2014/2015	X AP 1	42	75	77,97	B	5	21	43	33
	X AP 2	33		77,80	B+	15	12	30	18
2015/2016	X AP 1	38		74,57	B+	29	29	42	39
	X AP 2	40		75,71	B+	50	15	35	13
2016/2017	X AP 1	34		75,77	B+	41	41	38	41
	X AP 2	45		74,01	B	64	44	38	62

Sumber: *Dokumen Tata Usaha SMK Bina Wisata Lembang (data diolah)*

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif masih tergolong rendah. Secara keseluruhan presentase jumlah siswa yang masih dibawah KKM cenderung meningkat setiap tahunnya. Selama 3 tahun mulai dari tahun pelajaran 2014/2015, 2015/2016 hingga tahun pelajaran 2016/2017 hasil belajar siswa menunjukkan hal yang sama, dimana setiap tahunnya masih terdapat siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Terlihat bahwa kecenderungan jumlah siswa yang belum memenuhi standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) semakin meningkat. Parahnya bukan hanya di satu mata pelajaran saja, melainkan hampir disemua mata pelajaran produktif, sehingga masih terdapat siswa yang harus melakukan perbaikan nilai agar memenuhi KKM.

Nilai akhir ini dapat memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang masih tergolong

Sonia Alamsyah, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PRODUKTIF JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rendah. Kondisi hasil belajar yang seperti ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut, karena berdampak kurang baik terhadap kualitas hasil belajar baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan hasil kajian pustaka, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2003, hlm. 54) hasil belajar dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah hal-hal yang ada dalam diri siswa berupa aspek fisiologis, aspek psikologis, aspek kematangan baik fisik maupun psikis. Faktor eksternal yaitu komponen yang berasal dari luar diri siswa berupa kondisi sosial, kondisi budaya, kondisi lingkungan fisik dan kondisi spiritual atau keagamaan.

Syah (2014, hlm. 139) menjelaskan bahwa “hasil belajar adalah taraf keberhasilan suatu proses belajar yang dapat diukur melalui tes oleh pengajar”.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan yang dimiliki setiap individu. Kecerdasan seseorang digolongkan menjadi tiga, yaitu kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan spiritual (SQ).

Banyak asumsi bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi dalam belajar harus memiliki Intelligence Quotient (IQ) yang tinggi. Namun tak jarang walaupun IQ yang dimiliki dinilai relatif rendah dibanding orang lain tetapi memperoleh hasil belajar yang relatif lebih baik. Hal itu menunjukkan IQ bukan merupakan faktor tunggal yang menjadi penentu keberhasilan seseorang, tetapi ada faktor lain yang juga dapat mempengaruhinya, faktor lain yang dapat menjadi pengaruh adalah kecerdasan emosional (Septian Arino Putro, 2017, hlm. 4).

Efendi (2005, hlm. 183) mengungkapkan “kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang sangat diperlukan untuk berprestasi”.

Goleman (2015, hlm. 42) menyatakan bahwa “Kecerdasan Intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah faktor lain, diantaranya

Sonia Alamsyah, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PRODUKTIF JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (*mood*), berempati serta kemampuan bekerja sama”.

“Penelitian menunjukkan IQ dapat digunakan untuk memperkirakan sekitar 1-20% (rata-rata 6%) keberhasilan. EQ di sisi lain ternyata 27-45% berperan langsung dalam sebuah keberhasilan” (Howard, 2002, hlm. 35) .

Dengan demikian jelaslah bahwa siswa memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi belum tentu bisa meraih hasil belajar yang baik, begitu pula sebaliknya. Kecerdasan intelektual saja tidak bisa menjadi tolak ukur dalam keberhasilan hasil belajar. Dalam hal ini kecerdasan emosional turut berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain faktor internal, hasil belajar dipengaruhi pula oleh faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Hal ini dikarenakan dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap akan memudahkan dan melancarkan kegiatan proses belajar mengajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Djamarah (2008, hlm. 151) “Anak didik tentu dapat belajar dengan baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi kebutuhan belajar anak didik, masalah yang akan dihadapi dalam belajar relatif kecil, hasil belajar anak didik anak tentu lebih baik.”

Media pembelajaran termasuk dalam fasilitas belajar. Menurut The Liang Gie dalam (Sobandi, 2015, hlm. 8) untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai antara lain tempat belajar, alat, waktu dan lain-lain.

Selain data hasil belajar siswa, penulis juga mendapat data empiris mengenai ketersediaan fasilitas pembelajaran di SMK Bina Wisata Lembang. Tabel berikut menunjukkan kondisi fasilitas pembelajaran di SMK Bina Wisata Lembang.

Tabel 1.2
Fasilitas Belajar SMK Bina Wisata Lembang

Sonia Alamsyah, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PRODUKTIF JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Jenis Barang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar	4	-	-	4	Ruangan kelas 10 dan kelas 11 digunakan secara bergantian sesuai dengan jadwal jam pelajaran
2	Meja + Kursi	577	1	100	678	Mencukupi
3	Komputer	55	1	4	60	Mencukupi
4	LCD Proyektor	2	-	2	4	Tidak mencukupi
5	Lab Administrasi Perkantoran	2	-	-	2	Tidak dikelola dengan baik
6	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1	Berukuran 4m X 5m (kurang luas) tidak memadai

Sumber : Dokumen Tata Usaha SMK Bina Wisata Lembang Tahun 2017/2018

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, kondisi fasilitas belajar yang ada di SMK Bina Wisata Lembang keberadaannya belum memenuhi kebutuhan dan belum memadai. Selain terdapat fasilitas belajar yang rusak, masih terdapat jumlah penyediaan fasilitas belajar yang terbatas seperti halnya jumlah proyektor yang hanya ada 2 buah, berdasarkan pengamatan selama PPL di SMK Bina Wisata Lembang biasanya kelas yang memiliki keperluan menggunakan proyektor akan bertukar kelas dengan ruangan kelas yang tersedia proyektor yang baik, sehingga menghambat proses pembelajaran.

Ruang laboratorium komputer di SMK Bina Wisata hanya memiliki 30 komputer dengan kondisi baik dan terdapat komputer yang rusak sebanyak 5 buah, jumlah komputer tersebut mencukupi dengan jumlah siswa yang ada di kelas X AP 1 dan X AP 2 yang masing-masing berjumlah 41 orang, selanjutnya mengenai ruang perpustakaan yang berukuran 4m x 5m atau 20 M² yang tidak memadai dan tidak

Sonia Alamsyah, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PRODUKTIF JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memenuhi standar. Dalam Peraturan Menteri No. 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana SMA/SMK untuk luas ruang perpustakaan adalah 96 M² akan tetapi luas ruang perpustakaan di SMK Bina Wisata Lembang hanya 20M². Hal ini menyebabkan ruang perpustakaan tidak bisa menampung banyak sumber belajar, koleksi sumber belajar di perpustakaan yang cukup memadai tidak bisa tertata dengan baik dikarenakan ruang belajar yang memang sempit. Hal ini akan berakibat terhadap penggunaan ruang perpustakaan di SMK Bina Wisata Lembang dimana siswa tidak bisa memanfaatkan fasilitas belajar khususnya ruang perpustakaan secara optimal .

Siswa yang tidak menggunakan fasilitas belajar secara optimal atau tidak tersedianya fasilitas belajar yang memadai di sekolah akan mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar. Dalyono (2009, hlm. 241) mengatakan bahwa kelengkapan fasilitas pembelajaran dapat membantu dalam belajar serta kurang lengkapnya alat-alat atau fasilitas pembelajaran dapat menghambat kemajuan belajarnya.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Inti kajian dalam penelitian ini adalah mengenai rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, serta mengingat pentingnya hasil belajar yang berdampak langsung terhadap mutu pendidikan di Indonesia, maka masalah rendahnya hasil belajar ini merupakan aspek penting dalam pendidikan untuk diteliti. Peneliti melakukan pembatasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor kecerdasan emosional dan fasilitas belajar. Untuk mengetahui pengaruh lebih jauh mengenai kecerdasan emosional dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Produktif, Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang”.

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Sonia Alamsyah, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PRODUKTIF JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagaimana gambaran tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang?
2. Bagaimana gambaran tingkat kelayakan fasilitas belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang?
3. Bagaimana gambaran tingkat hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang?
4. Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang?
5. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang?
6. Adakah pengaruh kecerdasan emosional dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang.

Sedangkan secara khusus, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk memberikan gambaran tentang:

Sonia Alamsyah, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PRODUKTIF JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tingkat kecerdasan emosional kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang.
2. Tingkat kelayakan fasilitas belajar kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang.
3. Tingkat hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang.
4. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang.
5. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang.
6. Pengaruh kecerdasan emosional dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Bila tujuan penulisan ini telah berhasil maka diharapkan penelitian ini dapat berguna secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya konsep dan teori untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan terutama dalam teori belajar. Teori belajar memperkaya konsep dan teori belajar terutama dikaitkan dengan aspek kecerdasan emosional dan fasilitas belajar.

2. Kegunaan Praktis

- a) Hasil Penelitian dapat menambah referensi yang ada dan dapat digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi sebagai bahan informasi untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pihak SMK

Sonia Alamsyah, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PRODUKTIF JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bina Wisata kaitannya dengan upaya peningkatan hasil belajar melalui peningkatan kecerdasan emosional dan kelayakan fasilitas belajar.

- c) Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut mengenai kecerdasan emosional dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar di sekolah lainnya

Sonia Alamsyah, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN PRODUKTIF JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK BINA WISATA LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu